

**PENGARUH PENERAPAN IFRS TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di
BEI Periode 2021-2023)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:

IHSANTI SALSABILA RASYIDAH

NPM. 22101082091



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI**

2025

THE IMPACT OF IFRS ADOPTION ON FINANCIAL REPORTING QUALITY (An Empirical Study of Food and Beverage Companies Listed on the IDX in 2021-2023)

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of IFRS adoption on the quality of financial reporting in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2023 period. The research employs secondary data obtained from annual financial statements published on the official IDX website. From a total population of 95 companies, 48 were selected using purposive sampling, resulting in 144 observations over three years. The independent variable in this study is IFRS adoption, while the dependent variable is financial reporting quality, measured through earnings management. The findings indicate that the implementation of IFRS has a significant negative effect on the quality of financial statements, with an R^2 value of 0.389, suggesting that a substantial portion of the variation in financial statement quality is influenced by factors outside the model.

Keywords: IFRS adoption, financial reporting quality, earnings management, food and beverage companies

PENGARUH PENERAPAN IFRS TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan IFRS terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI. Dari total populasi sebanyak 95 perusahaan, dipilih 48 perusahaan sebagai sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 144 observasi selama tiga tahun. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan IFRS, sedangkan variabel dependen berupa kualitas laporan keuangan yang diukur menggunakan manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan IFRS memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai R^2 sebesar 0.389 menunjukkan bahwa variasi kualitas laporan keuangan sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini.

Kata kunci: Penerapan IFRS, kualitas laporan keuangan, manajemen laba, perusahaan makanan dan minuman

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

International Financial Reporting Standard (IFRS) merupakan standar akuntansi internasional yang diadopsi oleh banyak negara, termasuk Indonesia, sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan yang lebih transparan, relevan, dan dapat dibandingkan secara global. IFRS dipandang sebagai standar yang mampu merepresentasikan kondisi ekonomi perusahaan secara lebih realistis, sehingga dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan bagi para pemangku kepentingan. Sebelum melakukan konvergensi ke IFRS, Indonesia sempat mengacu pada *Generally Accepted Accounting Principles* (US GAAP) dalam penyusunan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Namun, sejak tahun 2008, Indonesia melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mulai mengkonvergensi PSAK agar sejalan dengan IFRS dan mengadopsi secara penuh pada tahun 2012 (Maradona & Chand, 2017). Dalam proses konvergensi ini, Indonesia tetap menggunakan PSAK sebagai standar resmi, namun substansinya diarahkan untuk mengacu pada prinsip-prinsip IFRS. Salah satu perubahan penting dalam konvergensi tersebut adalah pergeseran dari prinsip konservatisme menuju pendekatan *fair value*. PSAK sebelum konvergensi dikenal lebih konservatif, yaitu lebih berhati-hati dalam pengakuan pendapatan dan pencatatan aset. Namun, dengan diterapkannya IFRS, pendekatan konservatif tersebut mulai berkurang. Penelitian oleh Sari dan Sarumpaet (2019) menunjukkan bahwa penerapan IFRS

secara signifikan menurunkan tingkat konservatisme dalam laporan keuangan perusahaan di Indonesia. Namun, dengan diterapkannya IFRS yang bertolak belakang dengan prinsip konservatisme di Indonesia menunjukkan bahwa konservatisme laporan keuangan yang berkualitas dianggap mengalami penurunan (Yulia, 2019).

Kualitas informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan sangat berpengaruh penting untuk menilai kinerja perusahaan, terutama dalam hal *return*. Penelitian Gumanti (2000) menunjukkan bahwa manajemen laba berkaitan erat dengan tingkat perolehan *earnings* perusahaan. Penerapan penuh terhadap IFRS, yang mengharuskan penggunaan *fair value* karena dianggap lebih relevan karena mencerminkan nilai riil. Laporan keuangan yang menerapkan IFRS diharapkan dapat memiliki relevansi nilai yang lebih tinggi, karena lebih menggambarkan kondisi aktual perusahaan dibandingkan dengan metode sebelumnya.

Di Indonesia, upaya penerapan IFRS dilakukan melalui program konvergensi PSAK ke IFRS, yang mendapat dukungan penuh dari pemerintah. Hal ini ditegaskan oleh Bapepam-LK (2012), yang menyebutkan bahwa program tersebut sejalan dengan kesepakatan negara-negara G20 untuk menciptakan standar akuntansi internasional yang berkualitas. Selain itu, program konvergensi ini juga didorong oleh rekomendasi *Report on the Observance of Standards and Codes* dari *World Bank* sebagai bagian dari *Financial Sector Assessment Program* (FSAP). Menurut Gamayuni (2009), penerapan IFRS memungkinkan laporan keuangan menggunakan “bahasa akuntansi” yang sama, sehingga memudahkan perusahaan

multinasional berkomunikasi dengan cabang di berbagai negara dan meningkatkan kualitas pelaporan serta pengambilan keputusan.

Lebih lanjut, Gamayuni (2009) juga menyatakan bahwa penerapan IFRS dapat meningkatkan kepastian dan konsistensi dalam interpretasi akuntansi, sehingga memudahkan proses akuisisi dan divestasi. Selain itu, penerapan IFRS memungkinkan kinerja perusahaan lebih mudah dibandingkan dengan pesaing di tingkat global, terutama di tengah persaingan internasional yang semakin ketat ini. Gamayuni (2009) juga menekankan bahwa perusahaan yang tidak mampu diperbandingkan secara global akan menghadapi kelemahan, karena hal ini dapat mengurangi kemampuan untuk menarik investasi dan menghasilkan keuntungan di masa depan.

Selanjutnya, penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa penerapan IFRS sangat penting bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Hal ini karena perusahaan-perusahaan tersebut menjadi sumber utama informasi bagi berbagai pihak yang membutuhkan data keuangan, seperti perbankan, akuntan, pialang, akademisi, otoritas pajak, dan analisis keuangan, untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Jika perusahaan-perusahaan ini berhasil menerapkan IFRS dengan baik, akan berpotensi mendapatkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan sebelumnya. Dengan demikian, penerapan IFRS yang efektif dapat memberikan manfaat tambahan bagi perusahaan, terutama dalam meningkatkan daya saing serta menarik lebih banyak investor.

Penerapan IFRS di Indonesia membantu perusahaan memastikan bahwa laporan keuangan mereka disusun mengikuti standar internasional yang terbaik,

sehingga mempermudah kreditor, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam memahami dan membandingkan kinerja keuangan perusahaan secara objektif (Judijanto dkk., 2023). Adopsi IFRS di Indonesia memiliki berbagai manfaat penting. Pertama, IFRS meningkatkan transparansi laporan keuangan dengan mewajibkan pengungkapan informasi yang lebih mudah memahami kondisi keuangan perusahaan dan mengurangi risiko informasi yang tidak seimbang. Kedua, IFRS meningkatkan akuntabilitas manajemen karena menetapkan standar yang ketat dalam pengakuan, pengukuran, dan penyajian elemen-elemen laporan keuangan. Hal ini membuat manajemen lebih bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan dan lebih siap menghadapi audit eksternal. Selain itu, penggunaan IFRS juga meningkatkan daya tarik Indonesia bagi para investor.

Penerapan IFRS di Indonesia, khususnya bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Ini sangat relevan karena pasar modal Indonesia yang semakin berkembang memerlukan laporan keuangan yang dapat dipercaya untuk mendukung proses pengambilan keputusan investasi. Laporan yang disusun dengan mengadopsi IFRS memberikan gambaran perusahaan, yang memungkinkan investor membuat keputusan yang lebih terinformasi. Sebagai contoh, laporan keuangan yang transparan akan lebih menarik perhatian investor asing, yang cenderung menggunakan IFRS untuk menilai kinerja perusahaan-perusahaan di negara lain (Chitty, 2004).

Penerapan konvergensi IFRS di Indonesia telah menjadi topik penting dalam beberapa tahun terakhir, terutama bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar

di BEI. Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, di mana perusahaan-perusahaan di berbagai negara bersaing untuk mendapatkan investasi dan memperluas pasar, penting bagi Indonesia untuk beradaptasi dengan standar akuntansi internasional yang dapat meningkatkan transparansi dan kredibilitas laporan keuangan. Salah satu sektor yang cukup signifikan dalam konteks ini adalah sektor makanan dan minuman, yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Perusahaan-perusahaan di sektor ini tidak hanya beroperasi di pasar domestik, tetapi juga menjalin hubungan bisnis dengan perusahaan-perusahaan internasional yang mengharapkan adanya pelaporan keuangan yang konsisten dan dapat dibandingkan.

Meskipun demikian, penerapan IFRS di Indonesia, khususnya di sektor makanan dan minuman, tidak bebas dari tantangan. Beberapa perusahaan mungkin menghadapi hambatan dalam hal biaya implementasi, pelatihan sumber daya manusia, serta perubahan sistem informasi akuntansi yang sudah ada. Bagi perusahaan yang sebelumnya menggunakan sistem akuntansi yang berbasis pada standar lokal, penerapan IFRS memerlukan investasi besar untuk menyesuaikan sistem dan proses yang ada. Selain itu, pemahaman yang terbatas tentang standar internasional ini di kalangan para profesional akuntansi di Indonesia dapat menyebabkan kesalahan dalam penerapan dan interpretasi standar.

Di sisi lain, keuntungan dari penerapan IFRS cukup jelas. Salah satunya adalah kemampuan untuk menarik lebih banyak investor, terutama dari pasar internasional. Perusahaan yang menerapkan IFRS dapat memberikan laporan keuangan yang lebih kredibel dan dapat dibandingkan dengan perusahaan lain di

seluruh dunia. Hal ini memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan tersebut menjalankan bisnis dengan transparansi yang tinggi dan mengelola sumber daya keuangan dengan baik. Bagi perusahaan yang terdaftar di BEI, penerapan IFRS juga dapat meningkatkan citra dan daya tarik mereka di pasar global, karena investor cenderung lebih memilih perusahaan dengan laporan keuangan yang mengikuti standar internasional.

Sektor makanan dan minuman memiliki karakteristik yang unik, dimana fluktuasi harga bahan baku dan biaya operasional sering kali menjadi tantangan besar. Oleh karena itu, penerapan IFRS di sektor ini tidak hanya berhubungan dengan penyajian laporan keuangan yang lebih transparan, tetapi juga mencakup pencatatan dan pengukuran biaya serta persediaan perusahaan. Perusahaan yang bergerak di sektor ini cenderung memiliki perputaran barang yang cepat dan sangat bergantung pada manajemen persediaan yang efisien. IFRS memberikan pedoman yang lebih ketat dengan pengakuan persediaan dan aset tetap, yang dapat berpotensi mengubah cara perusahaan mencatat nilai barang dan menghitung biaya yang dikeluarkan dalam produksi dan distribusi produk mereka.

Secara keseluruhan, penerapan IFRS membawa banyak keuntungan dalam hal kualitas laporan keuangan, namun juga tidak lepas dari tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pengaruh penerapan konvergensi IFRS terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dalam periode 2021-2023. Dengan memahami sejauh mana penerapan IFRS dapat meningkatkan transparansi, kredibilitas, dan daya saing perusahaan-perusahaan tersebut, diharapkan hasil

penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengambilan keputusan oleh regulator, perusahaan, dan investor. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan IFRS terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023)”**

1.2 Rumusan Masalah

Seiring dengan penerapan IFRS di Indonesia, perusahaan yang terdaftar di BEI diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan dan berkualitas. Namun, pengaruh penerapan IFRS terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan IFRS mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan IFRS terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji isu terkait penerapan IFRS, manajemen laba, dan kualitas laporan keuangan. Dengan

demikian, penelitian ini dapat memperkaya literatur akuntansi keuangan, khususnya dalam konteks standar internasional yang diterapkan di Indonesia.

2. Bagi akademisi, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan ilmiah yang relevan dan berguna dalam memperluas pemahaman pembaca, terutama akademisi, terhadap dampak konvergensi IFRS terhadap kualitas laporan keuangan di sektor industri makanan dan minuman.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan, Penelitian ini memberikan gambaran kepada perusahaan, khususnya yang terdaftar di BEI, mengenai dampak penerapan IFRS terhadap kualitas laporan keuangan. Informasi ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan transparansi dan keandalan informasi keuangan guna menarik kepercayaan investor dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar.
2. Bagi pemerintah, Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi lembaga-lembaga seperti Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mengevaluasi efektivitas penerapan IFRS dan merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas pelaporan keuangan di Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal tersebut:

1. Berdasarkan uji kelayakan model (uji F) yang dilakukan secara simultan, ditemukan bahwa variabel independen, yaitu penerapan IFRS yang diukur menggunakan skala indeks berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan yang diukur menggunakan manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023.
2. Nilai Adjusted R Square dari penelitian ini sebesar 0.389 atau setara dengan 38,9%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan IFRS memberikan pengaruh, yakni sebesar 38,9% terhadap variasi kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen.
3. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 untuk variabel penerapan IFRS. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, sehingga disimpulkan bahwa penerapan IFRS berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan waktu, yaitu hanya menggunakan data selama tiga tahun dari 2021 hingga 2023, dengan jumlah

sampel yang terbatas pada beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian ini juga terbatas dalam jumlah variabel yang digunakan, yakni hanya satu variabel independen yaitu Penerapan IFRS.
3. Hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas ke sektor lain atau lingkungan yang lebih besar karena hanya fokus pada perusahaan makanan dan minuman.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji pengaruh penerapan IFRS terhadap kualitas laporan keuangan, disarankan untuk menambahkan variabel independen lainnya yang relevan, seperti kepemilikan asing, ukuran perusahaan, atau kualitas audit. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian lebih menyeluruh dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Selain menggunakan manajemen laba sebagai proksi untuk mengukur kualitas laporan keuangan, peneliti berikutnya disarankan untuk mempertimbangkan indikator lain, seperti ROA, ROE, atau relevansi nilai perusahaan agar hasil yang diperoleh mencerminkan kualitas laporan keuangan secara luas dan mendalam.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada sektor industri yang berbeda dan dengan jumlah sampel yang lebih besar, guna meningkatkan validitas dan generalisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bapepam-lk. (2012a). *Peraturan bapepam no. Kep-347/bl/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik*. Otoritas jasa keuangan.
- Beuselinck, c., joos, p., khurana, i. K., & meulen, s. V. Der. (2009). *Mechanisms for international market integration: evidence from the adoption of ias/ifrs*. <https://ssrn.com/abstract=1381242>
- Chairunnisa, n. M. (2019). *Pengaruh penerapan konvergensi ifrs terhadap kualitas laporan keuangan dan relevansi nilai perusahaan*. 30(2).
- Chitty, d. (2004). *Ifrs: model financial statements*. Cch.
- Cooke, T. E. (1989). Disclosure in the corporate annual reports of Swedish companies. *Accounting & Business Research*, 19(1), 113-124.
- Daniati, d., & suhairi, s. (2006). *Pengaruh kandungan informasi komponen laporan arus kas, laba kotor, dan size perusahaan terhadap expected return saham*. Simposium nasional akuntansi 9.
- Daske, h., hail, l., leuz, c., & verdi, r. (2008). Mandatory ifrs reporting around the world: early evidence on the economic consequences. *Journal of accounting research*, 46(5). <https://doi.org/10.1111/j.1475-679x.2008.00306.x>
- Dechow, p., sloan, r. G., & sweeney, a. (1995). Detecting earnings management. *The accounting review*, 70(2), 193–225.
- Dewinta, i. A. R., & setiawan, p. E. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance*.
- Dewi, r. R., & kaseh, n. (n.d.). Pengaruh konvergensi ifrs terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal fakultas ekonomi universitas trisakti*, hlm. 29–xx. <http://e-journal.trisakti.ac.id>
- Dwi, m. (2012). *Akuntansi keuangan menengah berbasis psak*. Salemba empat.
- Fanani, z. (2009). Kualitas pelaporan keuangan: berbagai faktor penentu dan konsekuensi ekonomis. *Jurnal akuntansi dan keuangan indonesia*, 6(1), 20–45. <https://doi.org/10.21002/jaki.2009.02>
- Fenti, n., sutarjo, a., & bustari, a. (2021). Pengaruh konvergensi ifrs, profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan

manufaktur sub sektor makanan dan minuman di bei periode 2014–2018. Pareso jurnal, 3(1), 37–56. [Http://repo.unespadang.ac.id](http://repo.unespadang.ac.id)

Fischer, m., & rosenzweig, k. (1995). Attitudes of students and accounting practitioners concerning the ethical acceptability of earnings management. *Journal of business ethics*, 14(6), 433–444. Jstor.

Gamayuni, r. R. (2009). *Perkembangan standar akuntansi keuangan indonesia menuju international financial reporting standards*. Fakultas ekonomi universitas lampung.

Ghozali, i. (2005). *Aplikasi analisis multivariate dengan spss*. Badan penerbit undip.

Ghozali, i. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 23*. Bpfe universitas diponegoro.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, d. (2003). *Ekonometrika dasar*. Erlangga.

Gujarati, d. N. (2004). *Basic econometrics* (4 ed.). McGraw hill.

Gumanti, t. A. (2000). Earnings management: suatu telaah pustaka. *Jurnal akuntansi*, 2(2).

Hsu, y.-l., & liao, l.-k. (connie). (2022). Corporate governance and stock performance: the case of covid-19 crisis. *Journal of accounting and public policy*, 41(4), 106920. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2021.106920>

Ikatan akuntansi indonesia. (2012b). *Standar akuntansi keuangan*.

Ikatan akuntansi indonesia. (2020). *Standar akuntansi keuangan*.

Immanuela, i. (2009). *Adopsi penuh dan harmonisasi standar akuntansi internasional*.

Jibril, r. S. (2019). The impact of international financial reporting stanadard (ifrs) adoption on accounting quality in nigerian listed money deposit banks. *Applied finance and accounting*, 5(1), 49. <https://doi.org/10.11114/afa.v5i1.4064>

Judijanto, l., ningsih, t. W., wati, i., & fitri, s. A. (2023). Assessing the impact of international financial reporting standards (ifrs) through bibliometric research. *The es accounting and finance*, 2(01), 41–52. <https://doi.org/10.58812/esaf.v2i01.166>

- Karolina, c. E. K., nasution, a., nasution, l. E., hutagalung, d. E., & olivia, h. (2023). Pengaruh penerapan international financial reporting standards (kfrs) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Arbitrase: journal of economics and accounting*, 4(1), 70–75.
<https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1008>
- Kuncoro, m. (2013). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi*. Erlangga.
- Kurniawati, n. O., & ratnaningrum, r. (2022). Pengaruh adopsi ifrs terhadap manajemen laba di indonesia. *Dinamika: jurnal manajemen sosial ekonomi*, 2(2), 35–44. <https://doi.org/10.51903/dinamika.v2i2.195>
- Maradona, A. F., & Chand, P. (2017). Development of accounting regulation in Indonesia. *Pacific Accounting Review*, 29(2), 171–190.
- Martani, d., siregar, s. V., wardhani, r., farahmita, a., tanujaya, e., & hidayat, t. (2024). *Akuntansi keuangan menengah berbasis psak buku 2*. Penerbit salemba. <https://books.google.co.id/books?id=ct72eaaaqbaj>
- Martani, d., tanujaya, e., veronica, s., wardhani, r., & farahmita, a. (2014). *Akuntansi keuangan menengah berbasis psak*. Salemba empat.
- Marston, C. L., & Shrives, P. J. (1991). The Use of Disclosure Indices in Accounting Research: A Review Article. *British Accounting Review*, 23(23), 195–210.
- Mensah, e. (2021). The effect of ifrs adoption on financial reporting quality: evidence from listed manufacturing firms in ghana. *Economic research-ekonomska istraživanja*, 34(1), 2890–2905.
<https://doi.org/10.1080/1331677x.2020.1860109>
- Natalia, i., warsono, s., & candrasari, r. (2011). *Akuntansi pengantar 1 sistem penghasil informasi keuangan adaptasi ifrs*. Yogyakarta : buku akuntansi, 201.
- Priyono, achmad a.(2015).analisis data dengan spss. Malang: badan penerbit fakultas ekonomi universitas islam malang.
- Salah, w., & abdel salam, a. (2019). The effects of international financial reporting standards on financial reporting quality. *Athens journal of business & economics*, 5(3), 221–242. <https://doi.org/10.30958/ajbe.5-3-3>
- Sari, E. R., & Sarumpaet, S. (2019). *Conservatism under IFRS in Indonesia*. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(6), 208–213.
- Saudagaran, s. M. (2009). *International accounting: a user perspective*. Cch. <https://books.google.co.id/books?id=1xc04r9n3fic>

- Scott, w. R. (2009). Financial accounting theory cap 4. Dalam financial accounting theory. Pearson prentice hall.
- Scott, w. R. (2014). *Financial accounting theory*. Pearson prentice hall.
- Scott, w. R., & scott, w. R. (2003). *Financial accounting theory*. Prentice hall.
<https://books.google.co.id/books?id=ofkdqwaacaaj>
- Sekaran, u. (2006). *Metodologi penelitian untuk bisnis* (4 ed.). Salemba empat.
- Setiawati, l., & na'im, a. (2000). Manajemen laba. *Journal of indonesian economy ad business*.
- Sinatra, j. A., manik, v. A., & firmansyah, a. (2022). Dampak adopsi international financial reporting standards (ifrs) di indonesia: pendekatan manajemen laba dan relevansi nilai. *Jurnal pajak dan keuangan negara*, 3(2), 284–293.
<http://jurnal.pknstan.ac.id>
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian administrasi di lengkapi dengan metode r&d*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Alfabeta.
- Sulistiyowati, l. N., dessyarti, r. S., & gunanto, a. (2018). Pengaruh konvergensi ifrs dan kepemilikan asing terhadap timely loss recognition. *Inventory: jurnal akuntansi, prodi. Akuntansi – feb, unipma*, 1(2), 92–103.
<https://www.researchgate.net>
- Tyas, h. (2010). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan premature pign-off of audit procedure pada kantor akuntan publik (kap) di jawa tengah*. Universitas negeri semarang.
- Universitas brawijaya, edvandini, l., subroto, b., universitas brawijaya, saraswati, e., & universitas brawijaya. (2014). Telaah kualitas informasi laporan keuangan dan asimetri informasi sebelum dan setelah adopsi ifrs. *Jurnal akuntansi multiparadigma*, 5(1).
<https://doi.org/10.18202/jamal.2014.04.5008>
- Veronics, s., & siregar. (2010). *Tantangan konvergensi ifrs – penerapan nilai wajar*. Fe univ.indonesia: jakarta.
- Widodo, s. (2016). *Manajemen sumber daya manusia: teori, perencanaan strategi, isu-isu utama dan globalisasi*. Manggu media.
- Yulia, a. (2019). Pengaruh konservatisme terhadap asimetri informasi (studi empiris pada perusahaan manufaktur di bei). *Jurnal pendidikan akuntansi & keuangan*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.17509/jpak.v3i2.15434>